

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Strategi Guru dalam Menciptakan Pembelajaran Bermakna (*Meaningful Learning*) di MI Roudhotut Tholibin” maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran bermakna (*meaningful learning*) di MI Roudhotut Tholibin, Banjarejo, Rejotangan, Tulungagung sudah berjalan menyeluruh dari kelas I sampai VI ditandai dengan; (a) Pembelajaran bermakna terjadi dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa, (b) Tugas guru tidak hanya mendidik tetapi juga membina akhlak siswa, (c) Pembelajaran bermakna tidak hanya terjadi di sekolah tetapi juga di rumah dan lingkungan siswa, (d) Guru-guru kreatif dalam pemilihan sumber dan media pembelajaran, (e) Guru mempunyai jurnal khusus sebagai pegangan untuk mencatat kemajuan belajar siswa, (f) MI Roudhotut Tholibin menyediakan ladang pengembangan bakat bagi siswa-siswinya melalui kegiatan ekstrakurikuler, (g) Kendala dalam menciptakan pembelajaran bermakna diantaranya membutuhkan waktu yang lama, minat siswa dan dukungan orangtua, (h) Keterlibatan dari orangtua sangat mendukung keberhasilan proses pembelajaran bermakna, (i) Pembelajaran bermakna cocok untuk semua jenis mata pelajaran
2. Prinsip pembelajaran bermakna (*meaningful learning*) di MI Roudhotut Tholibin, Banjarejo, Rejotangan Tulungagung diantaranya (1) Keterlibatan

siswa secara langsung, (2) Mengandung manfaat, (3) Kaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa, (5) Harus ada inovasi baru, (5) Menyenangkan, (6) Ciptakan suasana demokratis, (7) Lingkungan yang nyaman dan aman, (8) Hargai setiap karya, (9) Merdeka belajar diruang kelas, dan (10) Motivasi dari orangtua.

3. Strategi guru dalam menciptakan pembelajaran bermakna (*meaningful learning*) di MI Roudhotut Tholibin, Banjarejo, Rejotangan, Tulungagung dapat dilakukan dengan (1) Menggunakan metode yang bervariasi, (2) Memanfaatkan sumber belajar lingkungan dan (3) Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak.

B. Saran

Untuk meningkatkan proses pembelajaran di MI Roudhotut Tholibin pada masa mendatang, maka peneliti sampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru MI Roudhotut Tholibin

Sebaiknya guru terus berusaha mengasah kemampuannya dalam mengajar dengan menerapkan berbagai macam metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dan menyediakan pengalaman belajar bagi siswa.

2. Bagi Peserta Didik MI Roudhotut Tholibin

Siswa harus menghormati guru saat pembelajaran berlangsung, mempraktikkan pengetahuan dan pembiasaan yang diajarkan di sekolah ke dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.

3. Bagi Madrasah

Hendaknya madrasah mengadakan program-program yang dapat meningkatkan kualitas guru dalam mengajar serta menambah fasilitas yang dibutuhkan dalam peningkatan proses pembelajaran di kelas serta menjalin kerjasama dengan berbagai pihak.

4. Bagi Orangtua Peserta Didik

Orangtua harus selalu memberikan motivasi kepada siswa agar giat belajar dan mendukung setiap perilaku yang dilakukan siswa selama hal tersebut merupakan perbuatan baik. Menjalin komunikasi yang harmonis dengan anak dan anggota keluarga. Memberikan apresiasi terhadap setiap karya yang dibuat anak. Tidak membedakan kemampuan anak satu dengan anak yang lainnya serta memberikan pondasi pendidikan agama yang kuat dalam keluarga.

5. Bagi Peneliti yang akan datang

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna mengenai Strategi Guru dalam Menciptakan Pembelajaran Bermakna (*meaningful learning*).